

Istilah-Istilah Web Development untuk Pemula



Istilah-Istilah Web Development untuk Pemula

Sedang membangun website atau ingin jadi web developer? Saat pertama kali membangun website dan belajar seputar pengembangan website, Anda pasti menemukan istilah-istilah teknis yang mungkin tidak Anda ketahui maksudnya. Dengan memahami istilah-istilah tersebut, Anda dapat meningkatkan skill dalam membangun dan mengembangkan website.

Di artikel ini kami telah membuat daftar istilah yang berkaitan dengan web development atau pengembangan web. Jadi, jika ada istilah yang tidak Anda ketahui, silakan lihat penjelasannya di artikel ini.

A

Ajax

AJAX (Asynchronous Javascript and XML) adalah teknik pengembangan web yang memungkinkan aplikasi web untuk memproses berbagai data di background. Hasilnya, konten halaman website bisa diperbarui tanpa perlu dimuat ulang (reload).

Angular

Framework JavaScript open-source yang dikembangkan oleh Google untuk membangun website interaktif dan aplikasi single-page berbasis website dengan HTML dan TypeScript.

Auto Update WordPress

Pengaturan untuk update WordPress otomatis. Jika diaktifkan, software WordPress secara otomatis diupdate ke versi terbaru. Umumnya performa dan keamanan user meningkat dengan [update WordPress](#) secara otomatis.

Apache

Software web server open-source yang memungkinkan user mengupload website di internet. Sejak dirilis pada tahun 1995, Apache masih menjadi salah satu software web server yang [paling banyak digunakan](#).

B

Blog

Blog adalah website yang kontennya selalu diperbarui secara berkala dan ditampilkan dalam urutan kronologis terbalik. Artinya, Blog selalu menampilkan konten paling baru terlebih dahulu. Orang yang [membuat blog](#) disebut blogger dan setiap konten yang diterbitkan blogger disebut *blog post* atau postingan blog.

Bootstrap

Bootstrap adalah framework open-source khusus front end untuk membuat website yang responsif di smartphone. Bootstrap memiliki beberapa jenis HTML dan template desain berbasis CSS untuk mempermudah proses desain website.

C

Cache Website

Cache adalah data yang disimpan untuk digunakan kembali. Saat pengunjung mengakses website untuk pertama kali, cache akan disimpan di server. Nantinya saat Anda membuka website itu lagi, server akan menampilkan cache yang sudah didownload agar waktu loading website lebih cepat dan Anda tidak perlu menunggu lama.

Cascading Style Sheets (CSS)

CSS adalah bahasa Style Sheet untuk mengatur tampilan konten website yang tertulis dalam bahasa markup, seperti HTML. User dapat menyesuaikan *style* halaman website seperti warna, layout, dan font dengan menyertakan *value* dan *properti CSS* ke syntax.

Content Management System (CMS)

CMS yang juga dikenal dengan sebutan Sistem Manajemen Konten adalah software yang memungkinkan user untuk membuat dan mengelola website melalui antarmuka grafis yang ramah pengguna. Dengan CMS, user bisa menginstall dan mengubah desain template dan addon ke website. [WordPress](#), [Joomla](#), dan [Drupal](#) adalah tiga contoh CMS populer.

Cloud Hosting

Cloud hosting adalah jenis web hosting yang menggunakan beberapa web server untuk mengoptimalkan performa dan kestabilan website. Berbeda dari Shared hosting, [Cloud hosting](#) menyediakan resource pribadi (dedicated) untuk setiap pengguna. Tipe hosting ini sangat cocok untuk website yang memiliki tujuan penting atau website dengan jumlah trafik tinggi.

Command Line Interface (CLI)

Dengan program ini, user bisa mengetikkan perintah dalam bentuk teks dan memberikan instruksi pada komputer untuk mengerjakan tugas tertentu. Beberapa contoh CLI populer adalah Shell di Windows dan Bash di Linux dan macOS.

Cpanel

Software control panel untuk mengelola pengaturan web hosting. Saat ini, cPanel merupakan panel standar yang banyak digunakan untuk paket hosting. Mayoritas provider hosting juga menawarkan paket [cPanel hosting](#).

D

Database WordPress

Kumpulan data penting website WordPress. WordPress menggunakan MySQL untuk sistem manajemen databasenya.

Domain

Domain adalah alamat website yang digunakan pengunjung untuk mengakses website. Dibandingkan alamat IP, pengunjung lebih mudah mengingat domain website. Pemilik website umumnya [membeli domain](#) dari registrar domain.

G

Github

Layanan berbasis website yang menerapkan sistem kendali versi Git. GitHub sering digunakan software engineer untuk berkolaborasi dan mengontrol perubahan suatu proyek.

I

IFrame

iFrame (Inline Frame) adalah dokumen HTML yang ada di dalam dokumen lain. iFrame memungkinkan user untuk menampilkan konten tambahan dari webpage eksternal.

J

JavaScript

Salah satu bahasa pemrograman yang digunakan developer untuk membuat website interaktif dan aplikasi web. Software engineer biasanya menggunakan JavaScript untuk membuat aplikasi dan game smartphone.

JSON

JSON (JavaScript Object Notation) adalah format teks untuk menyimpan dan menukar informasi yang dapat dibaca oleh manusia. JSON biasanya digunakan untuk mentransfer data antara server dengan klien.

jQuery

Library JavaScript open-source untuk memudahkan developer dalam menggunakan dan menerapkan JavaScript di website. jQuery mempersingkat fungsi JavaScript sehingga proses pengembangan web jadi lebih efisien dan tidak memakan waktu lama.

H

Halaman dan Post Pribadi WordPress

Halaman website WordPress yang hanya dapat dilihat oleh administrator dan editor. Atur visibilitas halaman dan postingan blog melalui pengaturan di editor teks WordPress.

Hooks WordPress

Fitur yang memungkinkan user untuk menambahkan atau mengubah kode di website WordPress dan memodifikasi tindakan tertentu di WordPress secara default. Umumnya digunakan untuk memodifikasi plugin atau tema.

L

Localhost

Istilah untuk komputer yang Anda gunakan. Sederhananya, localhost berarti "komputer".

M

MySQL

Sistem manajemen database relasional berbasis SQL (Structured Query Language) yang bersifat open-source. Umumnya MySQL digunakan untuk mengelola database web.

N

Nginx

Karena lebih optimal dalam menggunakan resource dan dapat berfungsi normal dengan hardware minimal, Nginx **lebih banyak digunakan** daripada Apache.

P

PHP

PHP adalah singkatan dari Hypertext Preprocessor, yaitu bahasa penulisan skrip open-source untuk memproses data dari sisi web server. Dengan pangsa pasar 79,1%, PHP adalah bahasa penulisan skrip yang paling banyak digunakan di internet.

Pingback WordPress

Notifikasi otomatis yang diterima user WordPress ketika blog post Anda ditambahkan di blog post user lain. Fitur Pingback dapat diaktifkan atau dinonaktifkan melalui pengaturan WordPress.

Q

Query

Dalam pemrograman komputer, query adalah permintaan informasi dari suatu database. Query dikirimkan menggunakan bahasa query. Contoh bahasa query yang populer adalah Structured Query Language (SQL).

R

React

React adalah library Javascript open-source yang digunakan untuk membuat user interface (UI) aplikasi web. Tool ini dikembangkan dan dikelola oleh Facebook. Dengan React, developer dapat membuat aplikasi web besar yang memperbarui data yang ditampilkan tanpa memuat ulang (reload) keseluruhan halaman website.

reCAPTCHA

Layanan tes Turing gratis dari Google untuk membedakan trafik masuk website yang berasal dari pengguna manusia atau dari bot. reCAPTCHA dapat mencegah dan memblokir trafik bot yang mengakses website.

S

Schema

Kosakata semantik yang membantu mesin pencari seperti Google untuk memahami konten website. Hasilnya, mesin pencari dapat menampilkan hasil pencarian yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Kode schema markup ditambahkan ke kode HTML website.

Sidebar WordPress

Area di website WordPress tempat Anda menampilkan menu atau informasi tambahan.

Search Engine Optimization (SEO)

SEO adalah langkah-langkah optimasi konten website untuk menaikkan peringkat website di mesin pencari atau SERP (Search Engine Results Pages). Penerapan [teknik SEO](#) website dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan trafik organik website.

Slug WordPress

Teks pada permalink konten yang muncul setelah nama domain website WordPress. Slug WordPress dapat dikustom melalui pengaturan WordPress.

T

Tag WordPress

Kata atau frasa yang digunakan untuk mengelompokkan postingan atau konten WordPress. Umumnya digunakan untuk mengorganisir konten website dan meningkatkan SEO.

Taksonomi WordPress

Mekanisme pengelompokan konten pada website WordPress. Dua taksonomi yang paling banyak digunakan untuk mengelompokkan postingan adalah kategori (category) dan tag.

Top Level Domain (TLD)

TLD merupakan elemen terakhir di domain. Misalnya .com, .net, dan .org. Umumnya TLD digunakan sesuai dengan tujuan website. Contoh: website dengan TLD kode negara seperti .id untuk Indonesia dan .jp untuk Jepang menunjukkan wilayah atau website lokal suatu negara.

V

VPS Hosting

VPS merupakan singkatan dari Virtual Private Server. [VPS hosting](#) adalah salah satu jenis web hosting yang mengalokasikan resource pribadi (dedicated) untuk penggunanya. Tipe hosting ini sangat cocok untuk website dengan jumlah trafik tinggi. Namun jika dibandingkan dengan Shared atau Cloud hosting, VPS hosting mengharuskan Anda untuk memiliki pemahaman teknis agar dapat mengelola server.

W

WAMP

Software untuk menginstall Apache, MySQL, dan PHP di Windows dalam satu paket. WAMP berperan sebagai server virtual agar user dapat membuat website di komputer lokal tanpa perlu dihosting di internet. Umumnya digunakan untuk mengetes website sebelum dionlinekan.

Web Hosting

Layanan online yang dapat dibeli user untuk mengonlinekan website atau aplikasi web di internet. Anda bisa beli [web hosting](#) di provider web hosting.

Widget WordPress

Elemen dengan fungsi tertentu yang ditambahkan ke website WordPress. Contoh widget di WordPress adalah Postingan Terbaru, Arsip, dan Galeri. Untuk menambahkan lebih banyak widget, Anda perlu menginstall plugin di WordPress.

WebP

Format file yang dikembangkan oleh Google untuk menghasilkan gambar berkualitas bagus dengan ukuran yang lebih kecil. Biasanya digunakan untuk mengoptimasi kecepatan website tanpa mengurangi kualitas gambar dan visual website.

Web Host Manager (WHM)

Control dashboard yang mempermudah user dalam mengelola berbagai situs berbasis cPanel. Dengan WHM user dapat mengelola banyak website sekaligus.

WordPress

CMS open-source yang telah digunakan oleh [setengah jumlah website](#) di internet. Sangat fleksibel dan punya forum komunitas besar di berbagai negara, [WordPress](#) sangat cocok untuk hampir semua jenis website.



Gunakan Kode **HostingerTutorial** dan dapatkan **Diskon 83%** untuk semua paket web hosting

Pakai Sekarang

